

ABSTRAK

Penderita diabetes mellitus yang disertai hipertensi lebih berisiko menderita penyakit kardiovaskuler dibandingkan dengan diabetes mellitus yang tidak disertai hipertensi. Diabetes mellitus dan hipertensi penyakit yang saling berhubungan dan merupakan faktor predisposisi terkuat timbulnya *aterosklerosis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian jus tomat (*lycopersicum commune*) terhadap penurunan kadar gula darah dan tekanan darah pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasy Experiment* atau eksperimen semu. Populasi penelitian ini seluruh pasien yang mengalami diabetes mellitus di wilayah Puskesmas Sidoarjo sebanyak 27 responden. Sampel sebagian pasien diabetes mellitus di wilayah Puskesmas sebanyak 27 responden dengan *tehnik simple random sampling*. Variabel independennya adalah pemberian jus tomat (*lycopersicum commune*), variabel dependennya adalah penurunan kadar gula darah dan tekanan darah. Data dianalisis dengan *Uji Wilcoxon Signed Rank* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 penderita diabetes mellitus sebelum diberikan jus tomat menunjukkan sebagian besar (51,9%) memiliki kategori kadar gula darah tinggi > 200 mg/dl dan sesudah diberikan jus tomat menunjukkan hampir seluruhnya (83,2%) memiliki kategori normal <100 mg/dl. Pada penderita tekanan darah sebelum diberikan jus tomat menunjukkan hampir setengahnya (44,4%) memiliki tekanan darah kategori stadium 1 ringan dan sesudah diberikan jus tomat hampir setengahnya (48,1%) memiliki tekanan darah kategori normal yaitu $< 130 / < 85$ mmHg.

Pemberian jus tomat dapat memberikan perubahan kadar gula darah. Jus tomat juga dapat menurunkan tekanan darah pada penderita tekanan darah. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan terapi non farmakologi dengan mengkonsumsi jus tomat.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Tekanan Darah, Jus Tomat